

KUIS PEMBELAJARAN PKN SD

NAMA : DEBI ELISA PRASASTI
NPM : 2113053158
KELAS : 4E

1. Berikan pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

Jawab: Nilai bersumber pada budi nurani yang berfungsi mendorong dan mengarahkan sikap dan perilaku manusia. Nilai sebagai suatu sistem merupakan salah satu wujud kebudayaan di samping sistem sosial dan karya. Melalui pendidikan terintegrasi antara ketiga kajian nilai, norma, dan moral. Melalui pendidikan terintegrasi antara ketiga kajian nilai, norma, dan moral, setidaknya mampu mengurangi kesenjangan perilaku peserta didik. Moral merupakan suatu usaha untuk membimbing tindakan seseorang dengan akal dan hati. Membimbing tindakan dengan akal maksudnya melakukan apa yang paling baik menurut akal, seraya memberi bobot yang seimbang menyangkut kepentingan individu yang akan terkena oleh tindakan tersebut. Moral mengarahkan perilaku moral untuk memiliki keprihatinan, tanpa pandang bulu terhadap kepentingan setiap orang yang terkena oleh apa yang dilakukan beserta implikasinya. Sedangkan norma adalah suatu ukuran yang harus dipatuhi oleh seseorang dalam hubungannya dengan sesamanya ataupun dengan lingkungannya. Menurut pendapat saya, dari ketiga konsep ini sangat penting dalam tema pada mata pelajaran selain pkn di sekolah dasar. Karena sangat berpengaruh bagi pendidikan di Indonesia. Contohnya seperti tema lingkungan, itu sudah berkaitan dengan berbagai mata pelajaran yang berkaitan dengan tema tersebut seperti mata pelajaran ips, yang mana sudah terdapat nilai, moral, dan norma yang dapat diterapkan seperti bertanggungjawab, sikap peduli, kedisiplinan, kasih sayang dan lain sebagainya.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

- Teori Behavioristik

Teori belajar behavioristik adalah teori belajar yang mengedepankan perubahan perilaku peserta didik sebagai hasil proses pembelajaran. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi stimulus dan respon. Teori behavioristik dalam kegiatan pembelajaran di aplikasikan dari beberapa hal seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, karakteristik siswa, media dan

fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah-sekolah pada umumnya. Pembelajaran yang berpedoman pada teori behavioristik memandang bahwa pengetahuan adalah objektif, pasti, tetap, tidak berubah. Pengetahuan telah tersusun dengan rapi, sehingga belajar adalah perolehan pengetahuan, sedangkan mengajar adalah memindahkan pengetahuan ke orang yang belajar atau siswa.

- **Konstruktivisme**

Teori pembelajaran konstruktivisme adalah sebuah teori pendidikan yang mengedepankan peningkatan perkembangan logika dan konseptual pembelajar. Seorang konstruktivis percaya bahwa belajar hanya terjadi ketika ada pemrosesan informasi secara aktif sehingga mereka meminta pembelajar untuk membuat motif mereka sendiri dengan menghubungkan pengetahuan baru dengan motif tersebut. Konstruktivis percaya bahwa pembelajar membangun pengetahuan untuk dirinya. Peran seorang pengajar sangat penting dalam teori pembelajaran konstruktivisme. Ketimbang memberikan ceramah, seorang pengajar berfungsi sebagai fasilitator dimana yang membantu pembelajar dengan pemahamannya.

Ada beberapa tujuan lainnya yang merupakan hasil rangkuman dari beberapa pendapat mengenai tujuan belajar konstruktivisme ini, antara lain sebagai berikut : (1) Merangsang berpikir inovatif. (2) Mampu meningkatkan pengetahuan. (3) Menemukan hal-hal baru. (4) Membentuk keahlian sesuai dengan kemampuannya. (5) Mendorong berpikir mandiri.

- **Kognitif**

Teori belajar kognitif adalah teori yang menggambarkan bahwa belajar terdiri dari beberapa proses, antara lain, analisis, mengolah informasi, prediksi, dan *problem solving*. Teori ini lebih mengutamakan proses belajar daripada hasil belajarnya. Dengan menerapkan teori ini kamu dapat lebih mudah untuk menjalankan proses belajar dan menyelesaikan permasalahan yang akan datang.

Kognitif adalah semua aktivitas mental yang membuat suatu individu mampu menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa, sehingga individu tersebut mendapatkan pengetahuan setelahnya. Kognitif ini erat sekali dengan tingkat kecerdasan seseorang. Contoh kognitif bisa ditunjukkan ketika seseorang sedang belajar, membangun sebuah ide, dan memecahkan masalah. Ada banyak manfaat yang bisa kamu dapatkan dari belajar kognitif. Berikut ini adalah beberapa manfaatnya: (1) Meningkatkan pemahaman. (2) Membantu mempelajari hal baru dengan lebih cepat. (3) Membantu untuk menerapkan konsep baru. (4) Meningkatkan keterampilan problem solving.

- **Humanistik**

Teori belajar humanistik adalah sebuah teori belajar yang memanusiakan manusia. Pembelajaran hendaknya dipusatkan pada pribadi seseorang atau siswa. Teori ini menekankan pada pendidikan yang berfokus pada bagaimana menghasilkan sesuatu yang efektif, bagaimana belajar yang bisa meningkatkan kreativitas dan memanfaatkan potensi yang ada pada seseorang. Teori humanistik ini muncul sebagai bentuk perlawanan terhadap teori belajar sebelumnya, yaitu Teori Behavioristik, yang dianggap terlalu kaku, pasif, bahkan penurut ketika menggambarkan manusia. Manfaatnya teori belajar humanistik adalah sebagai berikut: (1) Mengubah sikap atau perilaku individu, dari yang awalnya tidak baik karena belum mengetahui menjadi baik. (2) Membiasakan individu untuk berlaku secara demokratis, partisipatif, dan humanis. (3) Menjadikan individu sebagai insan yang mudah menghargai perbedaan, kebebasan berpendapat, dan kebebasan dalam menyatakan ide/gagasan. (4) Meningkatkan keinginan belajar individu.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Jawab : Menurut saya teori yang paling cocok dengan pembelajaran di sekolah dasar adalah teori kognitif dan teori konstruktivis. Karena dalam teori belajar kognitif, siswa dianjurkan untuk belajar sesuai dengan tahapan perkembangannya. Siswa hendaknya diberi kesempatan untuk bereksperimen dengan obyek fisik yang ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya dan dibantu oleh pertanyaan dari guru. Sedangkan dalam teori konstruktivis menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri pengetahuannya. Prinsip yang terpenting dalam teori ini bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa, akan tetapi siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya. Guru dapat memberikan siswa anak tangga yang membawa siswa ke pemahaman yang lebih tinggi dengan catatan siswa sendiri yang harus memanjat anak tangga tersebut.

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut:

- Kelebihan dan kekurangannya
- Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

Jawab : **Kekurangan teori kognitif :**

1. Lebih dekat dengan kepada psikologi belajar anak, sehingga penerapannya pada proses belajar anak tidak mudah.
2. Sulit dipraktikkan sebab seringkali tidak mungkin memahami struktur teori kognitif tersebut menjadi bagian-bagian yang jelas

3. Keberhasilan sebuah pembelajaran tidak dapat di ukur dengan hanya satu siswa saja
4. Pada dasarnya teori kognitif ini lebih menekankan pada kemampuan ingatan peserta didik, dan kemampuan ingatan masing-masing peserta didik, sehingga kelemahan yang terjadi di sini adalah selalu menganggap semua peserta didik itu mempunyai kemampuan daya ingat yang sama dan tidak dibedakan
5. Adakalanya juga dalam metode ini tidak memperhatikan cara peserta didik dalam mengeksplorasi atau mengembangkan pengetahuan dan cara-cara peserta didiknya dalam mencarinya, karena pada dasarnya masing-masing peserta didik memiliki cara yang berbeda-beda.
6. Apabila dalam pengajaran hanya menggunakan metode kognitif, maka dipastikan peserta didik tidak akan mengerti sepenuhnya materi yang diberikan.
7. Jika dalam sekolah kejuruan hanya menggunakan metode kognitif tanpa adanya metode pembelajaran lain maka peserta didik akan kesulitan dalam praktek kegiatan atau materi.
8. Dalam menerapkan metode pembelajran kognitif perlu diperhatikan kemampuan peserta didik untuk mengembangkan suatu materi yang telah diterimanya.

Kelebihan teori kognitif :

1. Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah
2. Dapat meningkatkan motivasi siswa
3. Dapat menjadikan siswa lebih kreatif dan mandiri
4. Dapat membantu siswa memahami bahan belajar dengan lebih mudah
5. Sebagian besar dalam kurikulum pendidikan negara Indonesia lebih menekankan pada teori kognitif yang mengutamakan pada pengembangan pengetahuan yang dimiliki pada setiap individu.
6. Pada metode pembelajaran kognitif pendidik hanya perlu memeberikan dasar-dasar dari materi yang diajarkan unruk pengembangan dan kelanjutannya deserahkan pada peserta didik, dan pendidik hanya perlu memantau, dan menjelaskan dari alur pengembangan materi yang telah diberikan.
7. Pendidik dapat memaksimalkan ingatan yang dimiliki oleh peserta didik untuk mengingat semua materi-materi yang diberikan karena pada pembelajaran kognitif salah satunya

menekankan pada daya ingat peserta didik untuk selalu mengingat akan materi-materi yang telah diberikan.

8. Metode kognitif ini mudah untuk diterapkan dan juga telah banyak diterapkan pada pendidikan di Indonesia dalam segala tingkatan.

Skenario teori kognitif

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan bermain tebak kata, siswa dapat mengidentifikasi kosakata yang berkaitan dengan keadaan cuaca dengan tepat.
2. Dengan kegiatan menulis kalimat, siswa dapat menyampaikan informasi yang tepat sesuai kosakata mengenai keadaan cuaca dengan efektif.
3. Dengan kegiatan mempersiapkan festival makan khas daerah, siswa dapat menyontohkan sikap bersatu dalam keberagaman dengan baik.
4. Dengan mengidentifikasi pecahan, siswa dapat menentukan nilai pecahan sebagai bagian dari yang utuh dengan tepat.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan
- Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan
- Siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru

- Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas
- Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok
- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

Kegiatan Penutup

- Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa